

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER *SOFTBALL* DI SMA N 1 WATES

STUDENT SUPPORT FACTORS IN CONDUCTING *SOFTBALL* EXTRACURRICULARS AT WATES STATES 1 SENIOR HIGH SCHOOL

Oleh: Pardani Nurlaili, pjk, fik, uny
Pardani.nurlaili2015@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates yang berjumlah 40 siswa. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates dengan kategori sangat tinggi sebesar 5%, tinggi 25%, sedang 37,5%, rendah 27,5%, dan sangat rendah 5%.

Kata kunci: faktor, ekstrakurikuler *Softball*.

Abstract

*This study aims to determine level support factors in students participating in *Softball* extracurricular activities at Wates States 1 Senior High School. This type of research is quantitative descriptive research with a survey method for collecting data using questionnaires. The research subject was 40 students who students in participating in *Softball* extracurricular at Wates States 1 Senior High School. Data analysis technique are using percentage descriptive analysis. Based on the result from calculations that have been made resulting in the supporting factors of students in participating in *Softball* extracurricular at Wates States 1 Senior High School with a very high category of 5%, high 25%, moderate 37.5%, low 27.5%, and very low 5%.*

Keyword: factors, extracurricular *Softball*.

PENDAHULUAN

Salah satu program pemerintah dalam bidang olahraga, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, untuk menyukseskan program tersebut sangat diperlukan usaha atau berbagai upaya yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu usaha-usaha pembinaan olahraga baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, serta melibatkan organisasi keolahragaan. Sekolah sebagai tempat pendidikan formal, memiliki peranan yang sangat penting dalam menyukseskan program pemerintah

tersebut.

Dalam rangka mengembangkan bakat dan kemampuan siswa, maka sekolah harus mempunyai program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Ada tiga kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan siswa, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan siswa.

Hastuti (2008: 63) mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diikuti oleh siswa di SMA N 1 Wates di bidang olahraga adalah ekstrakurikuler *Softball*. *Softball* merupakan cabang olahraga yang termasuk ke dalam kelompok permainan memukul (*striking games*), dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain 9 orang dalam setiap regunya dan dimainkan di atas lapangan yang berbentuk “diamond” (Rachman, 2007: 276). Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* cukup banyak, yaitu sekitar 40 siswa. Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates dilaksanakan setiap hari Selasa setelah pulang sekolah dan Sabtu pagi. Ekstrakurikuler

dilaksanakan di lapangan basket sekolah yang tidak standar untuk berlatih *Softball*. Kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai tidak membuat ekstrakurikuler *Softball* SMA N 1 Wates tidak diminati oleh siswa.

Berikut ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain yang pertama belum diketahui faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates. Permasalahan kedua yaitu belum diketahui pengaruh faktor *intern* dan *ekstern* terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates, (Slameto, 2010: 54-72) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar ada dua macam yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu meliputi faktor jasmaniah, psikologi, dan kelelahan. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan organisasi. Permasalahan yang ke tiga yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana ekstrakurikuler *Softball* yang ada di SMA N 1 Wates.

Penelitian yang dilakukan oleh Mu'zizat Adi Purna (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara berdasarkan faktor *intern* dari indikator fisik dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 80,23% masuk kategori sangat tinggi, dan kelelahan persentase sebesar 75,63% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor *ekstern* dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, sekolah

persentase sebesar 68,13% masuk kategori tinggi, dan masyarakat persentase sebesar 65,63% masuk kategori tinggi.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Ardisa (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Lendah berdasarkan faktor intern dari indikator fisik dengan persentase sebesar 17.25 % dalam kategori sangat tinggi, psikologis sebesar 17.08%, dan kelelahan sebesar 18.12%. Sedangkan persentase dari faktor ekstern yaitu indikator keluarga sebesar 17.11%, sekolah sebesar 15.96%, serta masyarakat dan organisasi sebesar 14.44%.

Berdasarkan uraian permasalahan, peneliti tertarik untuk meneliti tingkatan faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates. Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu faktor- faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates. Adapun operasional variabelnya untuk mendapatkan data faktor pendukung dilihat dari faktor fisik, psikologis, kelelahan, keluarga, sekolah dan masyarakat dengan jalan survei menggunakan angket atau kuisioner.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *survey* dengan instrument berupa angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wates yang beralamat di Jalan Terbahsari No. 1, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2019.

Target/Subjek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006: 150) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Subjek dari penelitian ini ialah siswa SMA Negeri 1 Wates yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* yang berjumlah 40 siswa. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi atau total *sampling*.

Prosedur

Penelitian ini dimulai dengan mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk menjadi tempat penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti menyebar angket kepada subjek penelitian. Setelah melakukan penelitian, kemudian peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian dari pihak sekolah.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan instrumen berupa angket. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates dengan cara menanyakan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* kepada pelatih.

- b. Peneliti menyebar angket kepada siswa sebanyak 2 kali. Pertama pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 April 2019. Jumlah responden yang mengisi kuisisioner 15 anak. Kedua dilaksanakan pada tanggal 22 April 2019. Jumlah responden yang mengisi kuisisioner 25 anak.
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pada pengelompokan data akan ditentukan kategori indikator dari faktor berdasarkan acuan klasifikasi kategori yaitu:

Tabel 1 Rentang Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

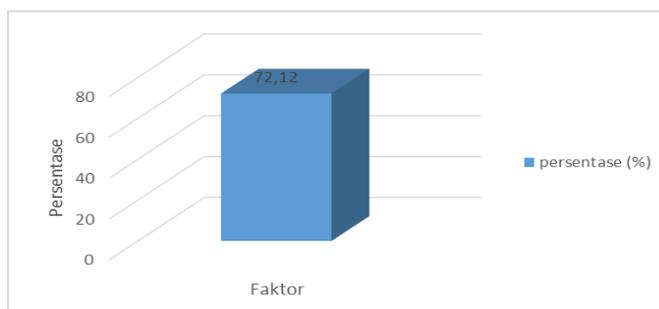
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui besarnya faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 wates. Rincian faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Faktor	Jumlah Pernyataan	Skor Maksimal	Skor Riil	Persentase (%)
Faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates	28	4.480	3.231	72,12

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka persentase faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates yaitu sebesar 72,12%.

Tabel 3 Kategorisasi Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 91,75$	2	5	Sangat Tinggi
$84,44 < X \leq 91,75$	10	25	Tinggi
$77,12 < X \leq 84,44$	15	37,5	Sedang
$69,81 < X \leq 77,12$	11	27,5	Rendah
$X \leq 69,81$	2	5	Sangat Rendah
Total	40	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 2 siswa (5%) mempunyai faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* dengan kategori Sangat Tinggi, sebanyak 10 siswa (25%) mempunyai faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* dengan kategori tinggi, sebanyak 15 siswa (37,5%) mempunyai faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* dengan kategori sedang, sebanyak 11 siswa (27,5%) faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* dengan kategori rendah, sebanyak 2 siswa (5%) mempunyai faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* dengan kategori Sangat Rendah.

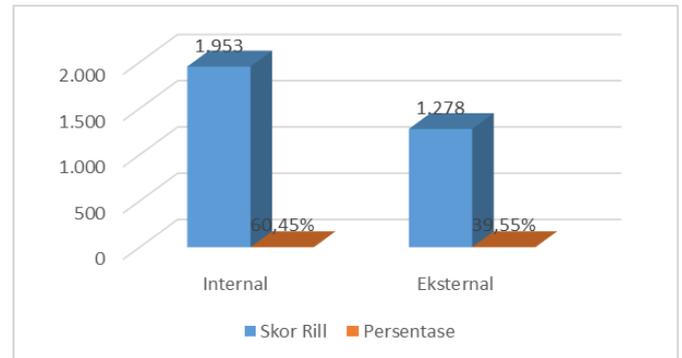
1. Rincian Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Rincian mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates, berdasarkan faktor intern (16 butir) dan faktor ekstern (12 butir) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Faktor Internal dan Eksternal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

NO	Faktor	Skor Riil	Persentase (%)
1	Internal	1.953	60,45
2	Eksternal	1.278	39,55
Jumlah		3.231	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor internal dan eksternal pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Faktor Internal dan Eksternal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates yaitu faktor internal sebesar 60,45% dan faktor eksternal sebesar 39,55%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates dengan kategori sangat tinggi sebesar 5%, tinggi 25%, sedang 37,5%, rendah 27,5%, dan sangat rendah 5%.

Saran

Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani dan pelatih agar terus memotivasi siswanya untuk giat berlatih dalam kegiatan ekstrakurikuler *Softball* agar dapat mencapai prestasi yang maksimal.
2. Bagi sekolah agar dapat memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Softball* agar siswa dapat maksimal dalam berlatih.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball* dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardisa, Y. (2016). *Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Softball Di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Hastuti, T.A. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.
- Purna, M.A. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Atas 1 Kretek Banjarnegara*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rachman, H.A. (2007). *Pengembangan Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Softball Berbasis Autentic Olahraga: 275-296*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.